

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *JUST IN TIME TEACHING* (JITT) DALAM UPAYA PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS VIII SMP ANGKASA ADISUTJIPTO KABUPATEN SLEMAN

Fitriana Ambarwati

Pendidikan Kewarganegaraan FIS UNY

fitrianaambar123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Efektivitas metode pembelajaran *Just in Time Teaching* dalam upaya meningkatkan minat belajar PKn, 2) Efektivitas metode pembelajaran *Just in Time Teaching* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar PKn.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, *quasi experiment* dengan *control group pre test- post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Angkasa Adisutjipto Kabupaten Sleman yang berjumlah 100 orang dengan 4 kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara *random* sampling yaitu 4 kelas diambil 2 kelas yang dibagi menjadi kelompok eksperimen (25 peserta didik) dan kelompok kontrol (25 peserta didik). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pemberian angket atau kuisioner dan pemberian tes prestasi belajar. Instrumen diuji menggunakan validitas isi (*content validity*), uji reliabilitas dengan analisis butir soal. Uji Kolmogorov Smirnov untuk normalitas data, uji statistik (*tes of variants*) untuk homogenitas data, dan uji-t dengan taraf signifikansi 5% dan *Gain Score* untuk uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, penggunaan metode pembelajaran *Just in Time Teaching* efektif dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} pada minat belajar siswa sebanyak 0,668 dan t_{tabel} pada df 48 sebesar $0,007 > 0,005$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Kedua, penggunaan metode pembelajaran *Just in Time Teaching* efektif dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} pada *posttest* prestasi belajar sebesar 5,113 dan t_{tabel} pada df 48 sebesar 2,000 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). *Gain Score* yang diperoleh kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol ($0,71 > 0,40$).

Kata Kunci: *Just in Time Teaching, Minat dan Prestasi Belajar, PKn*

**EFFECTIVENESS OF USING JUST IN TIME TEACHING (JITT)
LEARNING METHOD IN EFFORTS TO INCREASE INTEREST AND
LEARNING ACHIEVEMENT IN THE LESSONS OF PKN CLASS VIII SMP
ANGKASA ADISUTJIPTO DISTRICT SLEMAN**

ABSTRACT

This study aims to describe: 1) Effectiveness of learning method Just in Time Teaching in an effort to increase interest in learning Civics, 2) The effectiveness of learning methods Just in Time Teaching in an effort to improve the achievement of learning Civics.

This type of research is quantitative research. *quasi experiment* with *control group pre test- post test design*. The population in this study is all students of class VIII SMP Angkasa Adisutjipto Sleman regency which amounted to 100 people with 4 classes. The sample in this study was taken by random sampling that is 4 classes taken 2 classes divided into experimental group (25 students) and control group (25 students). Data collection techniques used in this study are giving a questionnaire or questionnaire and the provision of learning achievement test. Instruments are tested using content validity, reliability test with item analysis. Kolmogorov Smirnov test for data normality, test of variants for data homogeneity, and t-test with 5% significance level and Gain Score for hypothesis testing.

The results showed that: first, the use of learning methods Just in Time Teaching is effective in an effort to increase learning interests of learners. This is shown from the tcount value of student learning interest of 0.668 and t-table at df 48 of $0.007 > 0.005$ (tcount > ttable), and a significance value of 0.000 is smaller than the significance level of 5% ($0.000 < 0.05$). Second, the use of learning methods Just in Time Teaching is effective in improving the learning achievement of learners. This is shown from the tcount of the learning achievement posttest of 5.113 and the ttable at df 48 of 2,000 (tcount > ttable) and the significance value of 0.000 is smaller than the significance level of 5% ($0.000 < 0.05$). The Gain Score obtained by the experimental class is greater than the control class ($0.71 > 0.40$).

Keywords: Just in Time Teaching, Interest and Learning Achievement, PKN

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memegang peranan penting dalam menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Terdapat tiga syarat utama yang harus dikembangkan dalam membangun pendidikan agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan sumber daya manusia yaitu sarana gedung, buku yang berkualitas, guru serta tenaga kependidikan yang berkualitas. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan strategi-strategi tertentu sehingga siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan (Muhibbin Syah, 2007: 10).

Keberhasilan pendidikan di sekolah pada hakikatnya merupakan tanggungjawab semua pihak, baik sekolah, pemerintah, maupun masyarakat. Pihak sekolah bertanggungjawab dalam menyelenggarakan proses pendidikan, pemerintah memegang keputusan kebijakan, sedangkan masyarakat

sebagai pendukung sumber daya yang diperlukan sekolah. Secara khusus dalam pernyataan pihak sekolah, yang lebih banyak berperan dalam mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah adalah melalui peran kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin, administrator, dan supervisor pendidikan dan guru berperan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, sebenarnya peran guru sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan guru merupakan ujung tombak pembelajaran yang kebanyakan saat pembelajaran gagal guru yang selalu disalahkan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan pendidikan adalah dengan cara memperbaiki proses belajar mengajar. Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Oleh karena itu, guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan, dan sikap terbuka disamping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif.

Menurut Slameto (2012: 54), keberhasilan siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada pada diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan. Faktor eksternal yang berpengaruh dalam belajar meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga dapat meliputi cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Faktor masyarakat dapat berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul,

bentuk kehidupan dalam masyarakat, dan media massa.

Berdasarkan faktor internal tersebut, minat turut mempengaruhi hasil belajar siswa. Slameto (2012:180) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Minat dapat pula diekspresikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas, misalnya dalam proses belajar di kelas, siswa menjadi cenderung aktif karena dia menyukai pelajaran tersebut.

Minat yang dimiliki oleh seseorang tidak dibawa sejak ia lahir, namun minat itu akan muncul seiring berjalannya waktu. Minat terhadap sesuatu akan mendorong seseorang untuk mau belajar, sehingga minat akan membantu seseorang untuk dapat mempelajarinya. Minat yang rendah

terhadap mata pelajaran PKn akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang tidak tertarik pada materi pelajaran tertentu akan cenderung untuk malas mempelajarinya. Hal ini yang kemudian berpengaruh terhadap nilai yang didapatnya ketika dilakukan tes atau ujian. Begitu pula sebaliknya, jika seorang siswa menaruh minat terhadap mata pelajaran tertentu dia akan cenderung untuk ingin mengetahui apa isi materi dari pelajaran tersebut, sehingga dia pun akan berusaha untuk mempelajarinya. Oleh karena itu perlu dibuat suatu media yang menyenangkan dalam mengajarkan mata pelajaran PKn sehingga dapat menarik siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode yang dapat dimanfaatkan yakni menggunakan metode *Just in Time Teaching* (JiTT).

Dikutip dari buku Stylus Publishing oleh (Novak, Patterson, Gavrin, and Christian, 2000). "Just in Time Teaching actively involves students in the learning process through a two step series of learning activities. In the first step, students complete a focused set of activities outside of class (usually via interactive Web document) and submit their work to the instructor. In the second step, the instructor (often just hours before the next lecture) collect the student's responses and identifies

areas of understanding and misunderstanding to adjust the next lesson so that student can receive specific "just in time" feedback on those particular areas".

The purpose of just in time teaching are to encourage more student responsibility for learning the content outside of class, maximize the efficiency of class-time to allow for more focused and more meaningful explication of the content, and have more time for interaction and discussion. Instructors who use just-in-time teaching also find that their students are more active and more interested than they would be in a more traditional lecture.

Metode pengajaran Just in Time Teaching secara aktif melibatkan siswa dalam proses belajar melalui rangkaian kegiatan pembelajaran dua langkah. Langkah pertama, siswa menyelesaikan serangkaian kegiatan yang terfokus di luar kelas (biasanya melalui dokumen Web interaktif) dan mengumpulkannya ke guru. Kedua, guru sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar melakukan umpan balik untuk menyesuaikan pelajaran yang akan diberikan sehingga para siswa sudah paham apa yang akan dipelajari.

Mata pelajaran Pendidikan dan Kewarganegaraan (PKn) dipandang sebagai mata pelajaran yang dianggap memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Hal ini

dikarenakan PKn merupakan mata pelajaran yang bertugas membentuk warga negara kearah yang lebih baik yaitu warga negara yang sadar akan hak dan kewajibannya (Cholisin, 2004: 123).

Dalam pembelajaran PKn pemanfaatan sumber belajar perlu dioptimalkan dengan mengacu kepada kompetensi/tujuan pembelajaran, relevan, dan konsisten dengan materi dan tujuan pembelajaran serta memperhatikan jenis-jenis sumber belajar yang terdapat di sekolah, namun dalam pelaksanaanya banyak dijumpai hambatan-hambatan, oleh karena itu perlu diteliti lebih lanjut. Selama ini metode pembelajaran yang digunakan guru khususnya PKn masih menggunakan metode lama yaitu hanya menyampaikan materi-materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Metode ceramah dianggap tidak memiliki timbal balik dari siswa yang akhirnya siswa menjadi pasif dalam pembelajaran serta tidak dapat mengembangkan kemampuan berfikir pada siswa. Metode ceramah menjadikan siswa hanya menerima materi yang diberikan oleh guru, siswa kurang aktif dalam mencari materi

pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Banyak guru yang masih menganggap paradigma lama ini sebagai satu-satunya alternatif.

Metode ataupun media turut mempengaruhi minat serta hasil belajar siswa, maka sebaiknya guru dapat menyampaikan materi kepada siswa dengan berbagai teknik mengajar agar proses pembelajaran menjadi aktif, efektif, dan efisien. Namun kenyataannya, sering dijumpai bahwa guru hanya menggunakan metode ceramah saja, tanpa mengkombinasikan dengan metode lainnya.

Metode ceramah menempatkan guru sebagai pusat perhatian. Guru lebih banyak berbicara, sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Kegiatan belajar-mengajar tersebut terkadang dianggap tidak efektif untuk menunjang keaktifan siswa, sebab metode ceramah kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran seperti ini menyebabkan rasa malas dan kurang tertarik untuk belajar sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Upaya yang bisa digunakan untuk mencapai prestasi belajar yang optimal sebaiknya penyampaian materi dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang dianggap sesuai, sehingga pembelajaran PKn dapat berjalan secara efektif. Strategi pembelajaran yang efektif adalah menekankan keaktifan siswa dalam proses belajar baik secara fisik, mental, intelektual, dan emosional. Karena metode pembelajaran merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang tidak tepat akan menjadi penghambat kelancaran jalannya proses belajar-mengajar. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru akan mendapat suatu hasil yang optimal jika mampu dipergunakan untuk tujuan yang diinginkan .

Banyak permasalahan dan kendala yang dihadapi PKn selama ini baik dari segi materi, segi guru dan siswa, dan segi penyampaian materi. Sunarso (2006: 2) mengungkapkan ada tiga kendala PKn yaitu *pertama*, proses pembelajaran dan penilaian dalam PKn lebih ditekankan pada dampak instruksional yang terbatas pada

penguasaan materi atau dengan kata lain hanya ditekankan pada dimensi kognitif saja. Pengembangan dimensi-dimensi lainnya (afektif dan psikomotorik) dan perolehan dampak pengiring sebagai "*hidden curriculum*" belum mendapat perhatian sebagai mana mestinya. *Kedua* pengelolaan kelas belum mampu menciptakan suasana kondusif dan produktif untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa melalui pelibatangannya secara proaktif dan interaktif, baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun diluar kelas (intra dan ekstra kurikuler) sehingga berakibat pada miskinnya pengalaman belajar yang bermakna untuk mengembangkan kehidupan dan perilaku siswa. *Ketiga* pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler sebagai wahana sosiopedagogis untuk mendapatkan "*hands-on experience*" juga belum memberikan kontribusi yang signifikan untuk menyeimbangkan antara penguasaan teori dan praktik pembiasaan perilaku dan ketrampilan dalam berkehidupan yang demokratis dan sadar hukum.

Permasalahan di atas juga terjadi di SMP Angkasa Adisutjipto, dimana

guru dalam proses pembelajaran di kelas hanya menggunakan metode ceramah. Seperti telah diketahui di atas bahwa metode ceramah memiliki kelemahan yang menjadikan siswa kurang mampu menerima pelajaran dengan mudah, membosankan, dan siswa menjadi kurang aktif di kelas. Hal ini menyebabkan hasil nilai mata pelajaran siswa khususnya PKn masih kurang memuaskan dan masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar atau nilai ulangan siswa kelas VIII masih rendah karena rasa tanggungjawab siswa dalam belajar siswa masih sangat kurang sehingga menjadi kendala utama yang memunculkan kendala-kendala lain seperti siswa kurang fokus, jarang bertanya, dan tidak mendengarkan penjelasan guru. Hal ini berdampak pada prestasi belajar siswa yang menurun dan nilai yang didapat masih dibawah KKM. Prestasi yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hamid Darmadi (2012: 187) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, yakni: (1) bahan atau materi yang

dipelajari, (2) lingkungan, (3) faktor instrumental, (4) kondisi peserta didik.

Permasalahan-permasalahan yang ada kiranya dapat diatasi dengan menggunakan pembelajaran *Just in Time Teaching* sebagai alternatif. Pembelajaran *Just in Time Teaching* menjadikan cara belajar siswa lebih bermakna dan lebih berpusat pada siswa sehingga siswa akan lebih aktif dalam belajar karena suasana belajar akan menjadi lebih menarik serta penuh semangat ingin tahu, kerjasama, mencari, memahami, menemukan, dan membangun pengetahuan baru.

Berdasarkan masalah-masalah yang ada, maka diperlukan sebuah metode pembelajaran yang baru untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran PKn agar siswa mendapatkan metode yang lebih variatif dan siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sarana sekolah harusnya dapat dimanfaatkan oleh guru dalam hal ini khususnya PKn untuk membuat suatu metode pembelajaran baru dengan memanfaatkan akses internet disekolah tersebut yaitu di SMP Angkasa Adisutjipto. Selain adanya fasilitas internet di Sekolah, siswa di SMP

Angkasa Adisutjipto juga diperbolehkan membawa telepon genggam, sehingga dalam hal ini penulis memilih metode pembelajaran *Just in Time Teaching* (JiTT) untuk dipergunakan di SMP Angkasa Adisutjipto.

Just-in -Time Teaching (JiTT) adalah metode pembelajaran yang berbasis pada interaksi antara tugas sekolah dengan memanfaatkan web/internet untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas. Guru dapat memberikan sebuah kisi-kisi materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya dengan menggunakan alamat internet yang dapat dengan mudah di akses oleh siswa sehingga siswa lebih aktif dalam mempersiapkan proses belajar mengajar. Melalui metode pembelajaran JiTT, guru dapat memberikan sebuah pertanyaan-pertanyaan ringan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan di kelas khususnya mata pelajaran PKn yang kemudian dapat dibahas di kelas secara bersama-sama. Metode pembelajaran JiTT menjadikan siswa lebih tanggap terhadap materi yang telah diberikan guru melalui alamat web yang telah ditentukan.

Atas dasar latar belakang tersebut di atas, peneliti tertarik untuk meneliti di SMP Angkasa Adisutjipto dengan penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Just in Time Teaching* (JiTT) Dalam Upaya Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VIII SMP Angkasa Adisutjipto Kabupaten Sleman”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semi pendekatan kuantitatif. Menurut Hamid Darmadi (2011: 17) eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan aktivitas dan hasil belajar siswa antara menggunakan metode *Just in Time Teaching* (JiTT) dengan menggunakan metode konvensional (ceramah).

Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semi pendekatan kuantitatif yang menggunakan *Pretest-Posttest Equivalent Group Design* sebagai desain penelitiannya. *Pretest-Posttest*

Equivalent Group Design yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Tahapan pertama yaitu dilakukannya *pretest* terhadap kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Setelah dilakukan *pretest*, kemudian kelas eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) yakni pembelajaran dengan menggunakan metode *Just in Time Teaching*. Kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan (*treatment*) seperti kelas eksperimen. Setelah diberi perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen, kemudian dilakukan tes ulang (*posttest*).

Dalam penelitian ini, peneliti mencari variabel-variabel penelitian menggunakan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain melalui observasi dan tes. 1) Observasi, Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Observasi ini menjadi salah satu dari teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, yang direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya). 2) Tes, data

prestasi belajar diperoleh dengan menggunakan tes. (Arikunto Iskandar wassid, 2009: 179) menyatakan bahwa tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan tepat. Pendapat lain menyatakan tes adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik atau sekelompok peserta didik sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi peserta didik tersebut, yang dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh peserta didik lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini tes berfungsi untuk mengukur hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dan setelah dilakukannya perlakuan (*treatment*).

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Efektifitas penerapan metode *Just in Time Teaching* jika dibandingkan metode ceramah terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP
Angkasa Adisutjipto Sleman.

Hasil penelitian ini menguatkan penelitian yang telah dilakukan oleh Esti Lestari (2014) tentang keefektifan metode *Snowball Throwing* terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn pada siswa kelas VIII SMP Negeri Margosari Kabupaten Tegal. Dalam penelitian tersebut, metode *Snowball Throwing* merupakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Metode *Snowball Throwing* ini merupakan metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas belajar siswa secara lisan. Sedangkan metode *Just in Time Teaching* juga salah satu metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas belajar siswa secara lisan dan tulisan yang terbukti lebih efektif diterapkan daripada metode ceramah terhadap aktivitas belajar siswa.

Menurut Paul D (Oemar Hamalik, 2013: 90) jenis aktivitas belajar terbagi menjadi kegiatan lisan, kegiatan menulis, kegiatan visual, kegiatan menggambar, kegiatan metrik, kegiatan mental, dan kegiatan emosional. Pada penerapan metode *Just in Time Teaching* aktivitas belajar yang diterapkan adalah aktivitas lisan dan

tulisan. Aktivitas belajar siswa dapat memberikan nilai tambah bagi siswa antara lain dapat menumbuhkembangkan pemahaman dan berpikir kritis, serta berdampak baik pada prestasi belajar siswa (Nanang Hanifah, 2012: 24).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya efektivitas yang signifikan minat belajar siswa kelas VIII SMP Angkasa Adisutjipto Sleman dengan menggunakan metode *Just in Time Teaching*. Hal ini dibuktikan dari t_{hitung} pada minat belajar siswa sebanyak 16,850 dan t_{tabel} pada df 62 sebesar 2,000 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian penerapan metode *Just in Time Teaching* lebih efektif dibandingkan dengan metode diskusi terhadap minat belajar PKn siswa kelas VIII SMP Angkasa Adisutjipto Kabupaten Sleman.

Metode *Just in Time Teaching* lebih efektif terhadap minat belajar siswa, karena metode *Just in Time Teaching* memiliki unsur keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Just in Time Teaching* dalam

meningkatkan minat siswa dalam membuat dan menulis pertanyaan dan menjawab pertanyaan hasil topik bahasan dari kesepakatan bersama terkait pertanyaan yang telah disepakati untuk dibahas bersama.

Penerapan kegiatan menggunakan metode *Just in Time Teaching* menjadikan siswa lebih aktif mendengarkan penjelasan dan memperhatikan bimbingan guru pembelajaran dengan metode *Just in Time Teaching* membuat siswa lebih aktif bertanya dan berdiskusi karena sudah memahami materi sebelumnya. Melalui metode *Just in Time Teaching*, aktivitas minat siswa menjadi lebih terarah. Peningkatan minat siswa pasti berpengaruh pula pada prestasi belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Just in Time Teaching* lebih efektif jika dibandingkan dengan metode ceramah terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Angkasa Adisutjipto.

Penerapan metode *Just in Time Teaching* lebih efektif jika dibandingkan dengan metode ceramah terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas VIII SMP Angkasa Adisutjipto Kabupaten Sleman.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern, hal ini dikemukakan oleh Dalyono (2007: 55-56). Faktor intern yang memengaruhi prestasi belajar berupa kesehatan, minat dan motivasi, cara belajar, intelegensi dan bakat. Faktor ekstern berupa keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Keberhasilan seseorang dalam belajar disebabkan faktor intern dan ekstern tersebut.

Penerapan metode *Just in Time Teaching* menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan prestasi belajar siswa. Terbukti bahwa penerapan metode *Just in Time Teaching* lebih efektif daripada metode ceramah terhadap prestasi belajar siswa. Dalam penerapan metode *Just in Time Teaching* minat siswa menjadi tinggi untuk belajar PKn, karena ini tidak seperti hal yang biasa dilakukan pada pembelajaran yang diberikan guru yang terkesan membosankan. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang menghasilkan prestasi yang rendah.

Faktor intern selanjutnya yang berpengaruh pada prestasi belajar dan berkaitan dengan penerapan metode *Just in Time Teaching* adalah cara belajar.

Cara belajar seseorang dapat memengaruhi pencapaian prestasi belajar. Cara belajar yang baik perlu diperhatikan pula fasilitas, media pembelajaran yang sesuai, dan waktu belajar yang tepat. Penerapan metode *Just in Time Teaching* pada materi pembelajaran PKn sesuai dengan materi yang diberikan pada siswa, mampu menghasilkan prestasi belajar yang baik. Hal ini dikarenakan metode *Just in Time Teaching* sesuai dengan yang dibutuhkan siswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

Faktor ekstern juga berpengaruh pada tercapainya prestasi belajar siswa. Sekolah merupakan salah satu tempat belajar formal siswa. Dalam pembelajaran yang memengaruhi keberhasilan belajar antara lain dari kualitas guru, metode pengajaran, kemampuan anak, ketersediaan fasilitas dan kelengkapan sekolah, jumlah siswa dan keadaan ruangan. Metode pengajaran menjadi salah satu faktor tercapainya prestasi belajar siswa. Dengan diterapkannya metode *Just in Time Teaching* telah terbukti lebih baik daripada penerapan metode ceramah terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat efektivitas yang signifikan prestasi belajar kelas VIII SMP Angkasa Adisutjipto Kabupaten Sleman antara menggunakan metode *Just in Time Teaching* dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} pada posttest prestasi belajar sebesar 4,549 dan t_{tabel} pada df 62 sebesar 2,000 dan nilai signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). *Gain Score* yang diperoleh kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol ($0,71 > 0,40$). *Gain Score* kelas eksperimen tergolong dalam katagori tinggi, hal ini berarti penerapan metode *Just in Time Teaching* lebih efektif jika dibandingkan dengan metode ceramah dalam prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Angkasa Adisutjipto Kabupaten Sleman.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa prestasi belajar siswa yang menerapkan metode *Just in Time Teaching* lebih baik dari prestasi belajar siswa yang menerapkan metode ceramah dilihat dari rata-rata nilai metode *Just in Time Teaching* pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Berhasilnya metode *Just in Time Teaching* pada kelas eksperimen dikarenakan siswa

lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari, karena pembelajaran dilaksanakan secara dua arah yaitu siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode *Just in Time Teaching* siswa menjadi lebih bersemangat dan tertarik dalam proses belajar mengajar.

Penggunaan metode *Just in Time Teaching* terbukti lebih efektif jika dibandingkan dengan metode ceramah terhadap prestasi belajar siswa pada materi pembelajaran PKn. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} atau nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Dengan demikian maka penggunaan metode *Just in Time Teaching* efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran PKn.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1) Penerapan metode *Just in Time Teaching* lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah terhadap minat belajar PKn Siswa kelas VIII SMP Angkasa Adisutjipto Sleman. Hal ini

ditunjukkan dengan hasil perhitungan Uji-t yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, t_{hitung} pada minat belajar siswa sebanyak 0,668 dan t_{tabel} pada df 48 sebesar 0,007 > 0,005 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan minat belajar PKn antara kelas yang diajar dengan metode pembelajaran *Just in Time Teaching* dengan kelas yang tidak diajar menggunakan metode *Just in Time Teaching*. Dengan demikian penerapan metode *Just in Time Teaching* efektif terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran PKn.

2) Penerapan metode *Just in Time Teaching* lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas VIII SMP Angkasa Adisutjipto Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan *Gain Score* dan Uji-t yang dilakukan pada *posttest* prestasi belajar. t_{hitung} pada *posttest* prestasi belajar sebesar 5,113 dan t_{tabel} pada df 48 sebesar 2,000 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). *Gain Score* yang diperoleh kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol ($0,71 > 0,40$). *Gain Score* kelas eksperimen tergolong tinggi. Hal ini berarti penerapan metode *Just in Time Teaching* efektif jika dibandingkan dengan metode ceramah terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas VIII SMP Angkasa Adisutjipto Sleman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gafur. 2012. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta. Penerbit Ombak
- Ahmadi, Khoiru. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka
- Alisuf Sabri. 2007. *Pedoman Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Arikunto. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cholisin. 2004. *Diktat Pendidikan Kewarganegaraan (Civics Education)*. Yogyakarta: FISE UNY
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Depdikbud. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hadari Nawawi. (1986). *Administrasi Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indo
- Hamzah Uno, Nurdin Mohammad. (2012). *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhammad Numan Somantri. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja
- Muhammad Numan Somatri. (2001). *Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Muhibbin Syah. (2007). *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru Edisi Revisi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Badung: PT Sinar Baru
- Murdiono, Mukhamad. (2012). *Strategi Pembelajaran Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Ombak
- Nana Syaodah Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Novak, G. M., Patterson, E. T., Gavrin, A. D., & Christian, W. (2000). *Just In Time Teaching: Blending active learning with web technology*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006
- Rachman, Abd. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara
- Sadirman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada
- Salma, Dewi. (2007). *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Cipta
- Sanjaya, Wina. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Jakarta: Kencana
- Scott Simkins and Mark h. Maier. (2010). *Just-in-time teaching*

- (Across the Academy).
Virginia: STYLUS
PUBLISHING, LLC
- Slameto. (2012). *Etika Profesi
Keguruan*. Bandung: PT Refika
Aditama
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi
Pendidikan*. Jogjakarta: UNY
Press
- Sugiyanto. 2008. *Model-Model
Pembelajaran Inovatif*.
Surakarta: Panitia Sertifikasi
UNS
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian
Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010).
*Prosedur Penelitian Suatu
Pendekatan Praktik*.
Jakarta: Rineka
- Sunarso, dkk. (2006). *Pendidikan
Kewarganegaraan*. Yogyakarta :
UNY Press
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi
Pendidikan: Landasan Kerja
Pemimpin Pendidikan*. Jakarta:
Rineka Cipta
- Sumantri Johar Permana. 2009.
Strategi Belajar Mengajar.
Bandung: CV. Maulana.
- Suryabrata, Sumadi. (2006).
Psikologi Pendidikan. Jakarta:
PT Rajawali
- Syaiful Bahri, Aswan Zain. (2010).
Strategi Belajar Mengajar.
Jakarta: Rineka Cipta.
- Udin S Winataputra. 2007.
Pendidikan Kewarganegaraan.
Jakarta: UT.
- Winkel, WS. 2004. *Psikologi
Belajar*. Jakarta: PT Gramedia
Pustaka
- Zainal Arifin. 2011. *Penelitian
Pendidikan Model dan
Paradigma Baru*. Bandung: PT
Remaja Rosdakarya

SUMBER INTERNET

<http://citl.illinois.edu/citl-101/teaching-learning/resources/teaching-strategies/just-in-time-teaching>